

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena baik berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan fenomena yang lainnya yang kemudian dianalisa untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang ditimbulkan dari fenomena tersebut (Hasdianah 2016). Sedangkan *cross sectional* adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu yang sama (*snapshot of the population*).

Alasan peneliti menggun desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* adalah peneliti ingin mendeskripsikan serta menganalisa pengaruh faktor-faktor dukungan keluarga, status pendidikan dan status pernikahan terhadap kualitas hidup pasien dengan gagal ginjal kronik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang Hemodialisa Rumah Sakit Indriati Solo Baru Kabupaten Sukoharjo pada Bulan Mei 2019.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan hasil penelitian (Swarjana, 2016). Sedangkan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki jumlah dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hasdianah, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Indriati Solo Baru. Adapun jumlah populasinya adalah berjumlah 287 penderita gagal ginjal kronik yang saat ini aktif berobat atau berkunjung di Rumah Sakit Indriati Solo Baru Sukoharjo periode bulan Maret 2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari startegi *sampling*. *Sampling* adalah sebuah strategi yang digun untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti (Swarjana, 2016). Sampel pada penelitian ini adalah para penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Indriati Solo baru Sukoharjo yang dipilih sesuai karakteristik yang ditentukan oleh peneliti.

Besar sampel ditentukan dengan rumus *Lameshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 a.p (1-p)}{e^2}$$

Dimana :

$$Z_a^2 = 1,96$$

$$p = \text{proporsi}$$

$$e = \text{presisi}$$

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{Z^2 a.p (1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2} = 384$$

$$n = 384$$

ke mudian dilakukan koreksi sebagai berikut :

$$n = \frac{n \cdot N}{n + (N - 1)}$$

Dimana :

$n$  = hasil perhitungan rumus sampel

$N$  = populasi

Jadi berdasarkan koreksi tersebut didapat kan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{384 \times 287}{384 + (287 - 1)} = 164,48 \approx 165$$

Jadi, didapatkan sampel berjumlah 165 penderita gagal ginjal kronik.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Non-probability consecutive sampling*. Dimana peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik inklusi yang telah ditetapkan. Semua sampel yang memenuhi syarat datang ke rumah sakit dijadikan sampel penelitian sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi serta berdasarkan waktu pengumpulan data yang telah tersedia (Susila & Suyanto, 2015).

Kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu

a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh Setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai subjek penelitian (Notoadmojo,2010), populasi yang dimasukkan ke dalam penelitian apabila memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut;

1. Pasien menjalani hemodialisis minimal seminggu 2x
2. Pasien Menjalani hemodialisis minimal 3 bulan
3. Pasien yang mau jadi responden umur lebih dari 40 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, (Notoadmojo,2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

Pasien mengalami gangguan komunikasi

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi property dari objek. variabel adalah sesuatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur baik berupa fisik dan pikiran atau ke jadian dalam individu. Setiap variabel memberikan nilai yang berbeda dari individu satu ke individu yang lainnya (Susila & Suyanto, 2015)

Variabel yang digun dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

#### a. Variabel Independen

Adalah variabel yang memiliki *causal impact* terhadap variabel yang lain (Swarjana, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor determinan antara lain tingkat pendidikan, status pernikahan, dan dukungan keluarga.

#### b. Variabel Dependen

Variabel yang dikenal sebagai akibat (*effect*), atau variabel yang berubah dari perubahan variabel yang lain (Susila & Suyanto, 2015). variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Indriati Solo baru.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Definisi operasional harus *in line* dengan *conceptual definitions* (Carmen G. Loiselle et al.,

2010 dalam Swarjana, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Skor
1.	Kualitas hidup penderita gagal ginjal kronik	Kemampuan individu dalam menilai kualitas hidupnya yang terkait 19 domain yaitu gejala/masalah yang menyertai, efek penyakit ginjal, beban akibat penyakit ginjal, status pekerjaan, fungsi kognitif, kualitas interaksi sosial, fungsi seksual, tidur, dukungan yang diperoleh, dukungan dari staf dialisis, kepuasan pasien, fungsi fisik, keterbatasan akibat masalah fisik, rasa nyeri yang diras, persepsi kesehatan secara umum, kesejahteraan emosional, keterbatasan akibat masalah emosional, fungsi sosial dan energi/kelelahan.	Kuesioner KDQOL v 1.3	Nominal	a. Kualitas hidup baik jika nilai $x \geq$ dari rata-rata. 63.5 b. Kualitas hidup tidak baik jika nilai $x \leq$ dari rata-rata 63.5
2.	Status pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh responden	Kuesioner Demografi	Interval	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT
3.	Status pernikahan	Status atau keadaan responden dimana ada tidaknya pasangan hidup yang terikat perkawinan dan dibuktikan dengan KTP	Kuesioner demografi	nominal	a. Menikah b. belum menikah
4.	Dukungan keluarga	Persepsi responden yang menerima sikap dan perlakuan dari keluarga terhadap sakit yang dideritanya.	Kuesioner Dukungan keluarga	Nominal	a. Baik jika nilai $x \geq$ dari rata-rata 45.5 b. Tidak baik jika nilai $x \leq$ dari rata-rata. 45.5

#### E. Instrument Penelitian

Instrument adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Peneliti menggunakan instrument sesuai dengan kebutuhan pada variabel yang diteliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 instrument yaitu kuesioner demografi, dukungan keluarga, dan kualitas hidup. Adapun instrument dalam menilai kualitas hidup adalah kuesioner KDQOL-SF<sup>TM</sup> versi 1.3 (*Kidney disease quality of life*). Adalah sebuah instrument khusus yang telah baku dan tervalidasi oleh RAND Corporation untuk menilai dampak dari penyakit gagal ginjal kronik terhadap kualitas hidup terkait ke-sehatan (Sridhar & Gurumurthi, 2012). Kuesioner ini terdiri atas 43 item pertanyaan yaitu pertanyaan tentang masalah gagal ginjal (12), efek gagal ginjal (8), beban yang dialami (4), status pekerjaan (2), pengetahuan (3), kualitas interaksi sosial (3), fungsi seksual (2), kualitas tidur (4 item), dukungan sosial (2 item), dorongan petugas (2 item), dan kepuasan (1 item).

Kuesioner demografi berisikan tentang nomor responden, usia, jenis kelamin, status pekerjaan, status pendidikan, jumlah penghasilan, status pernikahan, dan lamanya menderita gagal ginjal kronik. Sedangkan untuk menilai dukungan keluarga, peneliti menggunakan kuesioner dengan mengadopsi dan memodifikasi penelitian sebelumnya yaitu milik peneliti Maret (2015), yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas kembali untuk menilai apakah kuesioner tersebut layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat dimana instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logical (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validity*. Kuesioner dalam penelitian ini adalah KDQOL-SF versi 1.3 dari RAND corporation yang telah digun dibanyak negara termasuk Indonesia. Berbagai uji validitas telah dilakukan untuk menguji ke validan instrument KDQOL-SF versi 1.3 sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validitas kembali pada kuesioner ini (Anggraini, 2016).Instrument data demografi juga tidak memerlukan uji validitas kembali karena merup karakteristik dari responden itu sendiri. Untuk instrument variabel dukungan keluarga, peneliti melakukan uji validitas karena instrument yang digun mengadopsi serta modifikasi dari peneliti sebelumnya.

Uji validitas dilakukan melalui teknik *pilot study* ke pada penderita gagal ginjal kronik di Rumah Sakit UNS. Pengambilan sampel uji validitas berdasarkan pada ke samaan karakteristik sosiodemografi responden dan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Hasil *pilot study* ini kemudian digunakan untuk menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggun rumus korelasi *product moment*.



$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = Pertanyaan nomor

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan nomor

R = Koefisien korelasi

Hasil perhitungan tiap-tiap item dibandingkan dengan tabel nilai *product moment*. Bila hasil r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikans 5 %, maka kuesioner dikat valid dan dapat digun untuk meneliti. Namun sebaliknya bila r hitung kuesioner lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid dan tidak bisa digun untuk penelitian.

Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga diperoleh nilai r hitung antara 0,367 hingga 0,580. Nilai r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dan sampel 30 responden adalah 0,361. Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga menunjukkan semua item pertanyaan kuesioner dukungan keluarga memiliki nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel, sehingga disimpulkan semua item pertanyaan kuesioner dukungan keluarga adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ke mampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ke tika dilakukan pengukuran secara berulang.

Seperti yang telah disampaikan diatas, kuesioner KDQOL-SF versi 1.3 juga telah dilakukan uji reliabilitas diberbagai negara termasuk di Indonesia setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tanpa mengubah arti dan maknanya, sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji reliabilitas kembali.

Untuk kuesioner dukungan keluarga, Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach* dengan alasan bahwa skor jawaban merup skala likert. Suatu kuesioner dinyat reliabel jika nilai koefisien alphanya lebih besar dari 0,6 (Arikunto, 2010).

Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,756. Nilai batas terendah reliabilitas alpha adalah 0,6; maka disimpulkan bahwa kuesioner dukungan keluarga adalah reliabel.

#### G. Jalannya penelitian

Penelitian ini direncan pada bulan Mei 2019. Tahap-tahap dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Pertama peneliti mengajukan usulan penelitian, dan setelah judul diterima kemudian membuat proposal penelitian.
- b. Melakukan perijinan penelitian kepada RS Indriati Solo Baru.
- c. Survey pendahuluan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan RS Indriati Solo Baru.
- d. Penyusunan proposal, melakukan ujian proposal penelitian, dan selanjutnya melakukan revisi proposal yang sudah diseminarkan.

- e. Setelah proses seminar proposal dan revisi, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan pada 20 orang pasien gagal ginjal kronik yang berobat ke RS UNS Surakarta.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Perijinan penelitian

Membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada RS Indriati Solo Baru.
    - b. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:
      - 1) Peneliti mencari data pasien gagal ginjal kronis di RS Indriati Solo Baru berdasarkan dengan meminta data ke RS Indriati Solo Baru.
      - 2) Selanjutnya peneliti mendatangi tiap klien yang termasuk dalam kriteria inklusi.
      - 3) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan meminta persetujuan kepada responden terkait ketersediaan menjadi responden. Jika klien bersedia, maka selanjutnya ditetapkan sebagai responden dan diminta mengisi lembar kesediaan menjadi responden penelitian.
      - 4) Langkah selanjutnya adalah pemberian kuesioner penelitian kepada responden.
      - 5) Peneliti menunggu selama pengisian kuesioner, selain untuk membantu responden mengisi semua isian dalam kuesioner, juga membantu jika terdapat pertanyaan-pertanyaan yang kurang

dipahami oleh responden.

- 6) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti meminta kuesioner tersebut. Peneliti selanjutnya meneliti kelengkapan pengisian kuesioner, jika terdapat yang kurang lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- 7) Setelah semua isian dalam kuesioner lengkap, maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan berpamitan.
- 8) Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya data yang diperoleh dijadikan data untuk analisis data penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Peneliti menganalisis hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for windows*, dan kemudian menginterpretasikan hasil yang didapat. Setelah itu peneliti membuat laporan hasil dan pembahasannya.

## H. Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Kuesioner adalah sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana, 2016). Adapun tahapan pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

- a. Pengajuan ijin ke pada Direktur Rumah Sakit Indriati Solo Baru untuk melakukan penelitian
- b. Peneliti membagikan kuesioner ke pada penderita gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Indriati Solo Baru. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat penelitian ke pada responden serta sifat ke ikutsertaan dalam penelitian. Bagi responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dibagikan lembar persetujuan penelitian (untuk ditandatangani).
- c. Responden diminta untuk mengisi seluruh kuesioner atau pertanyaan yang ada.
- d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan dan diperiksa ke lengkapannya oleh peneliti ke mudian dilakukan langkah pengolahan dan analisa data.
- e. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei hingga 13 Juni atau sekitar 12 hari. Rata-rata peneliti memperoleh pasien antara 10 – 15 orang setiap harinya. Pelaksanaan penelitian melibatkan perawat-perawat di RS Indriarti Solo Baru untuk memudahkan peneliti diterima oleh pasien atau keluarg pasien.

## 2. Teknik pengolahan data

### a. *Editing*

Berfungsi untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner oleh responden lengkap. Editing dilakukan oleh peneliti

ditempat pengumpulan data sehingga apabila terdapat ke kurangan dapat segera dilengkapi oleh responden.

b. *Coding*

Pada tahap ini dilakukan ke giatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.Ke gunaan dari koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat saat entry data.

c. *Tabulating*

Ke giatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria.

d. *Cleansing*

Yaitu pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidaknya ke salahan.

3. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa variabel penelitian secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakter subyek dari sebuah penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel . dalam penelitian ini analisis univariat digun untuk mengetahui proporsi dari masing-masing variabel penelitian yaitustatus pernikahan, tingkat pendidikan, dukungan keluarga, dan kualitas hidup.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam analisa bivariat digunakan program SPSS dengan uji *t-test*. Sedangkan untuk memutuskan apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digun *p value* yang dibandingkan dengan tingkat ke salahan (*alpha*) yang digun yaitu 5 % atau 0,05. apabila  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka *Ho* ditolak dan *Ha* (hipotesa penelitian) diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan bila  $p \text{ value} > 0,05$  maka *Ho* diterima dan *Ha* ( Hipotesa penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

c. Analisa Multivariat

Analisis statistik multivariat adalah uji statistik yang digun untuk menganalisa lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggun teknik analisis ini kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variable bebas terhadap variabel terikat dalam waktu yang bersamaan. dalam penelitian ini, peneliti menggun Analisa multivariat regresi linier berganda untuk menganalisa tiga variabel bebas (tingkat Pendidikan, dukungan keluarga, dan status pernikahan) terhadap satu variabel terikat (kualitas hidup). Alasan

peneliti menggunakan Analisa regresi linier berganda adalah melihat skala data variabel yang ada yaitu skala ordinal dan interval.

## I. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan menurut Polit and Beck (2003) dalam Swarjana (2016) meliputi :

### 1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *inform consent* kepada calon responden pada hari itu juga Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati subyek tersebut.

### 2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, hal ini dilakukan untuk menjaga identitas responden.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan )

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.